

PENGEMBANGAN PROGRAM APLIKASI PENDUKUNG BISNIS TRANSLATION & PROOFREADING BERBASIS WEB UNTUK WETRANSLATEIT

Tony¹, Edward Brainard Pranata², dan Rebecca Santi³

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara

Email: tony@fti.untar.ac.id

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara

Email: edward.825200025@stu.untar.ac.id

³WeTranslateIt

Email: santi.rebecca@gmail.com

ABSTRACT

The translation is an activity to reproduce the most natural and closest equivalent in the target language from a source language message. Before bearing the name Wetranslateit, a part-time translation and proofreading service consultant run by Rebecca Santi (hereinafter referred to as partner) was initiated in 2013 to serve the needs of clients, most of whom work as lecturers/educators. Wetranslateit provides translation and proofreading services for scientific articles, reports, theses, theses, and other written documents. Currently, Wetranslateit already has a website landing page that functions as an information medium. Along with the growing number of clients, Wetranslateit needs a website with more complete features and can function as a one-stop service system. This community service activity (PKM) begins with analyzing partner needs for application programs that support the translation & proofreading business. The executor conducted several interviews with Rebecca Santi as the partner leader using Zoom and Google Meet. The solution offered is the design and development of a web-based application program with more complete features that can support the translation and proofreading business run by Wetranslateit. After collecting and analyzing the needs of partners, the executors make observations and study applications/websites engaged in translation & proofreading. Website applications are made using HTML, PHP, and CSS programming languages. The website has been hosted on the Internet with the web address: <https://artimure-translate.com/>. Website testing has been carried out with partners and has given good results.

Keywords: translation, proofreading, website

ABSTRAK

Penerjemahan merupakan kegiatan untuk menghasilkan kembali padanan yang paling alamiah dan paling dekat dalam bahasa sasaran dari suatu pesan bahasa sumber. Sebelum menyandang nama Wetranslateit, konsultan jasa translation (penerjemahan) dan proofreading paruh waktu yang dijalankan oleh Rebecca Santi (selanjutnya disebut sebagai mitra) sudah dirintis sejak tahun 2013 untuk melayani kebutuhan klien yang sebagian besar berprofesi sebagai dosen/tenaga pendidik. Wetranslateit menyediakan jasa translation dan proofreading artikel ilmiah, laporan, skripsi, tesis, dan dokumen tertulis lainnya. Saat ini, Wetranslateit sudah memiliki landing page website yang berfungsi sebagai media informasi. Seiring dengan perkembangan jumlah klien, Wetranslateit memerlukan website dengan fitur yang lebih lengkap dan dapat berfungsi sebagai one stop service sistem. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan mitra terhadap program aplikasi yang mendukung bisnis translation & proofreading. Pelaksana melakukan wawancara beberapa kali dengan Rebecca Santi selaku pimpinan mitra dengan menggunakan Zoom dan Google MeetSolusi yang ditawarkan adalah perancangan dan pengembangan program aplikasi berbasis web dengan fitur yang lebih lengkap dan dapat mendukung bisnis translation dan proofreading yang dijalankan oleh Wetranslateit. Setelah mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan mitra, pelaksana melakukan observasi dan mempelajari aplikasi/website yang bergerak di bidang translation & proofreading. Aplikasi website dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan CSS. Website sudah di-hosting ke Internet dengan alamat web: <https://artimure-translate.com/>. Pengujian website sudah dilakukan bersama mitra dan memberikan hasil yang baik.

Kata kunci: translation, proofreading, website



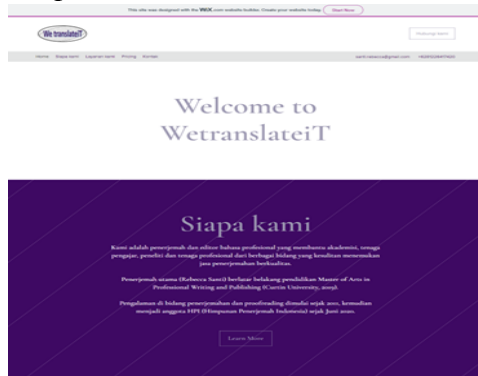
1. PENDAHULUAN

Menurut Catford dalam Dewi & Wijaya (2020), *translation* (penerjemahan) merupakan penggantian materi tekstual yang ada pada teks sumber ke dalam materi tekstual pada teks sasaran. Sementara, menurut Nida dan Taber (1969), penerjemahan merupakan kegiatan untuk menghasilkan kembali padanan yang paling alamiah dan paling dekat dalam bahasa sasaran dari suatu pesan bahasa sumber. Selain *translation*, ada juga *proofreading*. Menurut Sullivan dan Eggleston (2006), *proofreading* memastikan penulisan bebas dari kesalahan dalam ejaan, tanda baca, konsistensi, dan format serta secara tata bahasa benar. *Proofreading* editorial mencakup semua hal dalam *proofreading* yang standar ditambah dengan beberapa penyesuaian untuk memastikan kejelasan dan pilihan kata yang benar.

Sebelum menyandang nama WetranslateiT, konsultan jasa *translation* (penerjemahan) dan *proofreading* paruh waktu yang dijalankan oleh Rebecca Santi (selanjutnya disebut sebagai mitra) sudah dirintis sejak tahun 2013 untuk melayani kebutuhan klien yang sebagian besar berprofesi sebagai dosen/tenaga pendidik. Pada saat itu, penerjemahan yang dilakukan adalah dari bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber ke bahasa Inggris sebagai bahasa target. Klien yang sudah lebih percaya diri menulis dalam bahasa Inggris akan memilih layanan *proofreading* (penyuntingan teks bahasa Inggris). Dengan latar belakang pendidikan Sarjana Sastra Inggris dan pekerjaan sebagai *proofreader* dan *translator* di *Journal of Animal Science*, Universitas Jenderal Soedirman, mitra melayani *translation* (dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris) dan *proofreading* naskah akademik untuk publikasi di jurnal internasional, laporan, skripsi, tesis, dan dokumen-dokumen lain. Seiring waktu, WetranslateiT beroperasi penuh waktu dan melayani klien dari seluruh Indonesia, bukan hanya individu, tetapi juga lembaga/instansi. Jenis dokumen yang diterjemahkan turut berkembang dari naskah jurnal akademik, *report*, transkrip, dan *workflow*.

Atas dorongan beberapa klien yang membutuhkan sertifikat *proofreading* dengan cap dan logo konsultan penerjemah untuk publikasi ilmiah, maka “WetranslateiT” lahir pada tahun 2018 ketika mitra menempuh pendidikan *Master of Professional Writing and Publishing* di Curtin University, Perth, Australia Barat dengan beasiswa *Australia Awards Scholarship*. Mitra membuat *website* WetranslateiT dengan domain Wixsite (<https://santirebecca.wixsite.com/website>) yang gratis. Tampilan *website* tersebut dapat dilihat pada **Gambar 1**. *Website* ini berisi informasi umum seperti profil, jenis layanan, dan *price list*. Harapannya *website* tersebut dapat menjadi salah satu bukti keberadaan dan kredibilitas layanan WetranslateiT di kancah persaingan bisnis serupa, terutama sebagai salah satu media untuk *digital marketing*. Pada tahun 2020 mitra membuat akun Instagram @wetranslateit.rebecca untuk meng-*upload* konten-konten iklan dengan harapan dapat menjaring klien dalam kelompok usia milenial. Selain itu, konten yang di-*posting* pada Instagram akan otomatis ter-*upload* ke halaman Facebook pribadi mitra sehingga dapat menjaring klien yang lebih luas. Alamat *website* WetranslateiT turut dicantumkan pada *signature email* mitra.

Gambar 1
Tampilan website WetranslateiT



Alur bisnis WetranslateiT masih menggunakan metode sederhana. Sebagian besar calon klien menghubungi mitra melalui *email* atau Whatsapp untuk memperkenalkan diri dan menanyakan kesanggupan mitra untuk menerjemahkan atau menyunting artikel. Kemudian mitra akan meminta *copy* atau *sample* dokumen yang akan diterjemahkan untuk membuat surat penawaran yang berisi rincian jenis dokumen, estimasi harga, serta syarat dan ketentuan, termasuk proses revisi. Apabila telah sepakat, maka pengerjaan dokumen dilakukan langsung oleh mitra. Selanjutnya dokumen yang telah selesai dikirimkan kepada klien beserta *invoice* dan sertifikat.

Setelah 3 tahun berjalan, *website* WetranslateiT tidak mengalami banyak perubahan berarti karena tidak ada komunikasi dengan klien yang dijembatani oleh *website* tersebut. Sebagian besar klien merupakan orang-orang di lingkaran komunitas mitra atau dari lingkaran klien yang sebelumnya sudah menjadi langganan terjemahan mitra sebelum ada WetranslateiT. Ada beberapa klien baru yang *aware* dengan *brand* WetranslateiT dari Facebook dan Instagram, tetapi bukan dari *website* dan selama ini klien menghubungi mitra via Whatsapp atau *email* untuk keperluan konsultasi *translation* atau *proofreading*.

Menginjak tahun 2022, WetranslateiT memiliki visi menjadi konsultan *translation* dan *proofreading* dengan jangkauan klien yang lebih luas. Dengan visi ini, mitra ingin mengembangkan *website* WetranslateiT dan mengoptimalkan fungsi *marketing*-nya dengan membuat tampilan *website* yang lebih *eye catchy* dan konten yang lebih menarik untuk menjaring lebih banyak klien. Akan tetapi, yang terutama adalah mitra ingin memiliki *website* dengan sistem *one-stop service* sehingga proses komunikasi klien, *business model*, dan transaksi dapat dilakukan pada *website* tersebut.

Ada tiga permasalahan utama terkait *business model* dan penjangkaran klien WetranslateiT. Pertama, *website* WetranslateiT saat ini hanya berfungsi sebagai *landing page* dengan fitur terbatas. Selama ini mitra lebih berfokus pada membuat konten Instagram dan Facebook serta kontak pribadi kepada klien untuk menawarkan jasa *translation* atau *proofreading*. Sebelum tahun 2022, mitra tidak hanya menjalankan usaha *translation* dan *proofreading*, tetapi juga *tutoring private* TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), IELTS (*International English Language Testing System*), dan *English Conversation*. Dengan demikian, ada keterbatasan dalam upaya mitra untuk berfokus penuh pada pengembangan *website* WetranslateiT.

Kedua, belum ada suatu sistem yang terpadu untuk mendata klien. Selama ini mitra sudah memiliki arsip surat penawaran, *invoice*, dan sertifikat *translation/proofreading*, tetapi belum ada



data khusus profil klien. Sampai sekarang format arsip menggunakan Microsoft Excel dan fitur *mailing* pada Microsoft Word.

Ketiga, penjangkaran klien via Instagram dan Facebook belum efektif karena belum terbiasa menjadwalkan desain dan *upload* konten. Selama ini, mitra membuat sendiri konten media sosial dengan menggunakan aplikasi Canva (<https://www.canva.com/>) dan Microsoft Power Point, kemudian mengunggahnya ke Instagram yang terhubung dengan Facebook. Konten yang dibuat termasuk *flyer* ucapan hari raya keagamaan dan hari libur nasional, testimoni klien, dan konten edukasi. Konten ini mendapat reaksi yang cukup baik dari pengguna lain di platform media sosial dan sudah ada 2 (dua) *project* yang berhasil diperoleh dari promosi konten di media sosial. Akan tetapi, karena belum terbiasa membuat konten dan tidak terlalu aktif di media sosial, penjangkaran klien baru ini menjadi belum maksimal.

Ada pun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah pembuatan sistem yang terintegrasi pada *website* sehingga *website* tidak hanya menjadi *landing page*, tetapi juga sebagai pusat informasi dan komunikasi dengan klien dan calon klien. Selain itu, *website* yang dirancang diharapkan dapat menyimpan data klien.

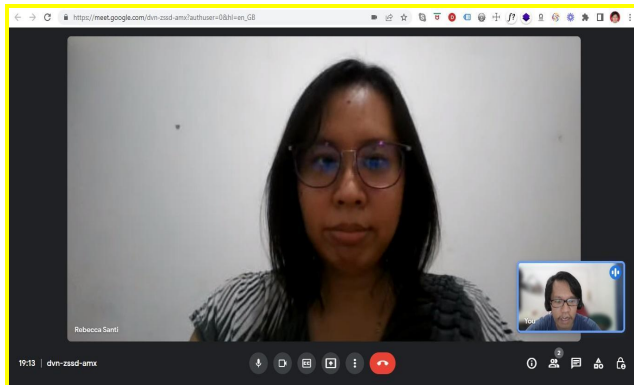
Ada beberapa hasil penelitian terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Leovin et al. (2020) mengembangkan sistem *sales e-commerce B2B (business to business)* dengan menggunakan penawaran (*quotation*) berbasis web. Sistem yang dirancang memudahkan klien dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Fensen et al. (2020) mengembangkan aplikasi *website* untuk penyewaan rumah/apartemen/kos berdasarkan lokasi. Aplikasi tersebut menyediakan informasi rumah/apartemen/kos dengan menggunakan peta untuk memberikan visualisasi lokasi. Alkautsar et al. (2021) merancang program untuk pemesanan dan penjadwalan penggunaan lapangan futsal berbasis *website* dengan menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle (SDLC) model waterfall*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam rancangan program tersebut adalah PHP, HTML, CSS dan basis datanya menggunakan MySQL. Arifin (2020) juga menggunakan metode *waterfall* dalam merancang media promosi berbasis web untuk Rendi *Barbershop*. Setyabudhi dan Alfika (2021) merancang sistem *e-commerce* berbasis web dengan menggunakan model *business to consumer*. Rancangan sistem mempermudah konsumen dalam memperoleh layanan, informasi serta membantu pemilik (*owner*) dalam pengelolaan data produk.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan mitra terhadap program aplikasi yang mendukung bisnis *translation & proofreading*. Pelaksana melakukan wawancara beberapa kali dengan Rebecca Santi selaku pimpinan mitra dengan menggunakan Zoom dan Google Meet pada awal bulan Februari 2022. Kegiatan wawancara tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Wawancara dengan mitra



Setelah mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan mitra, pelaksana melakukan observasi dan mempelajari aplikasi/*website* yang bergerak di bidang *translation & proofreading*. Adapun beberapa *website* tersebut di antaranya:

- <https://goodlingua.com/>
- <https://www.cakrawala-trans.com/>
- <https://translated.com/quote>
- <https://englishplusplus.id/proofreading/>
- <https://www.aksara.org/index.html#>
- https://www.polilingua.com/request_a_quote.htm
- <https://diantranslation.com/161-portfolio-penerjemahan-bidang-hukum.html>

Selanjutnya, pelaksana dan anggota berdiskusi via Microsoft Teams mengenai desain rancangan aplikasi *website* dapat dilihat pada Gambar 3. Rancangan tersebut meliputi: (i) rancangan tampilan *user (frontend)*, (ii) rancangan tampilan administrator (*backend*), dan (iii) rancangan basis data (*database*).

Tim pelaksana membuat desain rancangan *website* selama 2 minggu. Rancangan *frontend* dan *backend* akan menggunakan *website builder* dari WordPress (2022). Adapun alasan penggunaan WordPress pada rancangan *website* adalah sebagai berikut:

- WordPress menyediakan berbagai macam *template* desain yang dapat dipilih sesuai keinginan mitra PKM.
- Pengisian konten *website* lebih mudah menggunakan WordPress bagi mitra yang bukan berasal dari *background* TI (Teknologi Informasi).
- WordPress memiliki rancangan admin (*backend*) yang dapat diubah atau di-*customize* sesuai dengan kebutuhan.
- WordPress menyediakan banyak *plugin* yang dapat dipakai *free*, di antaranya: SEO (*Search Engine Optimization*) agar suatu *website* muncul pada bagian teratas atau minimal pada halaman pertama ketika suatu kata kunci diketikkan dalam mesin pencari, *plugin* sekuriti untuk menjaga keamanan *website*, dan masih banyak *plugin* lainnya.

231

Gambar 5.
Niagahoster *web hosting*



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program aplikasi pendukung bisnis *translation & proofreading* berbasis web ini dibuat dengan menggunakan *website builder* WordPress yang mendukung bahasa pemrograman HTML (*HyperText Markup Language*), PHP (*Hypertext Preprocessor*), dan CSS (*Cascading Style Sheets*). Adapun basis data (*database*) yang dipakai adalah MySQL. Aplikasi *website* yang dibuat telah di-*hosting* ke Internet dengan alamat *website*: <https://artimure-translate.com/>. Pemilihan nama domain *website* tersebut merupakan keinginan dari mitra (WetranslateiT). Hal ini disebabkan Rebecca Santi sebagai *owner* WetranslateiT melakukan *rebranding* dari WetranslateiT menjadi Artimure Translation & Proofreading.

Aplikasi *website* ini memiliki pilihan 2 (dua) bahasa: i) Indonesia dan ii) Inggris. Saat ini ada 6 (enam) halaman (*page*), yaitu: i) Home, ii) Client, iii) Services, iv) Portfolio, v) Training, dan vi) Quote. Tampilan halaman awal *website* dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6.
Halaman *Home*

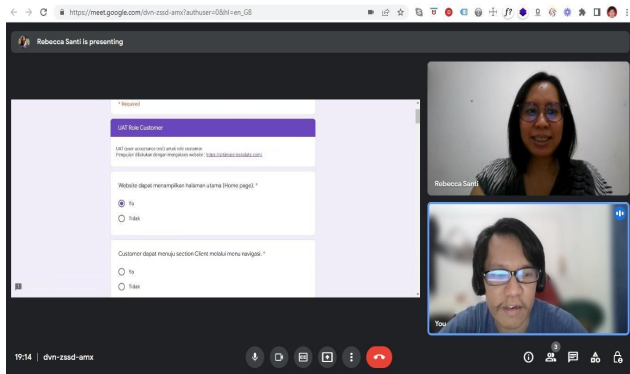


Salah satu fitur unggulan pada *website* yang diminta oleh mitra adalah *word count*. Fitur tersebut berfungsi untuk menghitung jumlah atau banyak kata dalam naskah atau *file* yang di-*upload* oleh calon klien pada menu Quote. Dengan adanya fitur tersebut, mitra ataupun klien tidak perlu menghitung jumlah kata melalui Microsoft Word terlebih dahulu. Jumlah kata digunakan untuk menghitung biaya jasa *translation & proofreading*.

Selanjutnya tim pelaksana PKM akan melakukan pengujian (*testing*) terhadap *website* tersebut. Pengujian *website* dilakukan untuk memastikan semua halaman *website* dan fungsi-fungsi yang

ada berjalan dengan baik serta tidak muncul *bug* dan *error*. Apabila ada *bug*, tim pelaksana akan memperbaikinya (*bug fixing*). Pengujian dilakukan sampai tidak ada *bug* dan *error*. Setelah pengujian tersebut, *website* akan diuji bersama dengan mitra. Pengujian ini dikenal sebagai UAT (*User Acceptance Testing*). Pertanyaan-pertanyaan pada UAT dapat diakses pada link berikut: <https://forms.gle/twHodGhbyWP8Jz3G6>. UAT dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 dengan menggunakan Google Meet dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7
UAT bersama mitra PKM



Rebecca Santi sebagai mitra bersama dengan pelaksana melakukan pengujian dengan cara menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada *link* Google Form. Sambil menjawab pertanyaan, mitra menguji *website* tersebut. Selain melakukan *testing* secara daring (*online*), pengujian secara luring (*offline*) juga dilakukan sewaktu mitra datang mengunjungi rumah pelaksana. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8
Pengujian secara luring



Saat ini *website* sudah sampai pada tahap finalisasi. Jika sudah fix semua, maka tim pelaksana akan memberikan pelatihan (*training*) kepada mitra tentang cara mengisi konten *website* dan melakukan perubahan data/informasi pada *website*. Buku manual (*user guide*) penggunaan *website* juga sudah selesai disusun oleh tim pelaksana. Hal yang perlu diperhatikan adalah cara melakukan *backup* dan *restore* apabila *website* mengalami *trouble* atau di-hack. Prosedur *backup* dan *restore* tersebut masih dalam tahap penyusunan. Pelaksana melakukan kegiatan tersebut sampai selesai antara akhir Juni dan minggu kedua Juli 2022.

Aplikasi *website* ini diharapkan dapat mendukung kemajuan bisnis *translation & proofreading* yang dijalankan oleh mitra. Saat ini, calon klien (klien) yang akan menggunakan jasa *translation* dan/atau *proofreading* melakukan komunikasi dan pengiriman *file* dengan menggunakan Whatsapp dan *email*. Dengan adanya aplikasi *website* ini, mitra diharapkan dapat lebih mudah dalam menjalankan kegiatan *translation & proofreading*. Aplikasi *website* telah selesai dikembangkan dan saat ini pengujian (*testing*) dengan mitra juga sudah selesai.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah *website* yang dirancang sudah dapat diakses melalui alamat <https://artimure-translate.com>. *Website* terdiri dari 2 (dua) bahasa: Indonesia dan Inggris. Selain itu, *website* dapat menghasilkan penawaran (*quote*) dan menghitung perkiraan biaya *translation & proofreading* untuk calon klien.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pembiayaan kegiatan ini sesuai dengan Kontrak Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Periode I Tahun Anggaran 2022 Nomor: 0140-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022, tanggal 02 Maret 2022.

REFERENSI

- Alkautsar, A. R., Dewayani, E., & Wasino, W. (2021). Pembuatan program pemesanan dan penjadwalan penggunaan lapangan futsal berbasis website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 9(2), 32-36.
- Arifin, N. Y. (2020). Perancangan Media Promosi Berbasis Web Dengan Metode Waterfall: Web-Based Promotional Media Design With Waterfall Method. *Engineering and Technology International Journal*, 2(02), 106-123.
- Dewi, H. D., & Wijaya, A. (2020). Dasar-dasar penerjemahan umum. *Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari*, 6.
- Fensen, Dewayani, E., & Wasino (2020, December). Website application for locating and reserving house and boardroom for rent based on selected location or region. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1007, No. 1, p. 012112). IOP Publishing.
- Leovin, A., Beng, J. T., & Dewayani, E. (2020, December). Business to business e-commerce sales system using web-based quotation: A case study on company x. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1007, No. 1, p. 012156). IOP Publishing.
- Niagahoster, Jun. 2022, [online] Available: <https://www.niagahoster.co.id/>
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation: By Eugene A. Nida and Charles R. Taber; Published for the United Bible Societies*. EJ Brill.
- Setyabudhi, A. L., & Alfika, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Ecommerce Berbasis Web Dengan Model Business to Consumer Pada Olshop Princess Na. *Engineering and Technology International Journal*, 3(01), 15-25.
- Sullivan, K. D., & Eggleston, M. (2006). *The McGraw-Hill desk reference for editors, writers, and proofreaders*. McGraw-Hill.
- WordPress, Jun. 2022, [online] Available: <https://wordpress.com/>